

Pertahankan Prestasinya, Pemkot Jogja Raih WTP ke-12 Kali Berturut-turut

## BPK DIJ: Opini WTP Harus Disertai Kesejahteraan Warganya

Meski di masa pandemi Covid-19 bukan berarti tak bisa berprestasi. Itu dibuktikan Pemkot Jogja dalam bidang pelaporan keuangan. Dengan kembali mempertahankan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan DIJ. Prestasi yang diraih untuk yang ke-12 kalinya secara berturut-turut.

OPINI Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu pemerintahan dalam mengelola keuangan untuk setiap kegiatan. Pemkot Jogja berhasil mempertahankan predikat ini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan DIJ untuk yang ke-12 kalinya secara berturut-turut. Tak banyak pemerintah daerah yang dapat memperolehnya. Predikat tersebut diraih setelah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pemkot Jogja tahun anggaran 2020 dinyatakan IP oleh BPK RI perwakilan DIJ. Penghargaan dilakukan di Kantor BPK Perwakilan DIJ Rabu (10/3). Oleh Kepala KRI perwakilan DIJ Jariyatna kepada Wakil Kota Jogja Heroe Poerwadi. Dalam kesempatan itu Heroe Poerwadi (P) mengatakan, penghargaan ini akan menjadi motivasi bagi Pemkot Jogja untuk konsisten dalam mengelola anggaran agar makin baik dan berhasilitas. "Ini hasil ker-



**SELAMAT:** Kepala BPK RI perwakilan DIJ Jariyatna menyerahkan plakat penghargaan predikat opini WTP yang ke-12 kalinya kepada Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi. Opini WTP ini menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pemerintahan mengelola keuangan.

ja keras Pemkot Jogja, termasuk semua OPD yang saling bekerja sama sehingga bisa meraih WTP ke-12 berturut-turut," ucapnya di lokasi.

Pada kesempatan tersebut ia juga mengajak seluruh OPD dan komponen instansi untuk menjaga keberhasilan tersebut. Menurut HP, penghargaan ini bukanlah tujuan. Melainkan sebuah bonus untuk pemkot. "Namun yang paling utama adalah bagaimana menjaga tanggung jawab dan komitmen

untuk menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik," tandas mantan wartawan itu.

HP berpesan kepada seluruh jajaran Pemkot Jogja untuk tidak berpuas diri dengan prestasi yang diperoleh. Ia berharap penghargaan yang diraih menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja agar bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi. "Ini adalah hasil kinerja dari semua pihak, baik OPD maupun masyarakat Kota Jogja terhasi dapat pelaksanaan program pembangunan

yang dilakukan pemerintah," kata Ketua MPP DPP PAN DIJ itu.

Hal senada dikatakan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Jogja, Wasesa. Dia berharap kedepan Pemkot teras untuk patuh dan taat pada aturan kepatutan sehingga apa yang direncanakan benar-benar mencerminkan tata pemerintahan yang baik dan bersih. "Dengan begitu masyarakat yang akan merasakan dampaknya secara langsung," ucap

Ini hasil kerja keras Pemkot Jogja termasuk semua OPD yang saling bekerja sama sehingga bisa meraih WTP ke-12 berturut-turut. Namun yang paling utama adalah bagaimana menjaga tanggung jawab dan komitmen untuk menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik."

**HEROE POERWADI,**  
Wakil Wali Kota Jogja

Wasesa.

Sementara itu, Kepala BPK RI perwakilan DIJ Jariyatna menjelaskan, jika opini WTP yang diraih oleh Kabupaten/Kota sudah diseleksi secara ketat, pasalnya BPK memiliki standarnya sendiri yang digunakan dalam pemeriksaan keuangan yakni Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPK). Selain itu, lanjutnya, pemberian opini WTP tersebut merupakan bentuk apresiasi BPK atas hasil pemeriksaan laporan keuangan. "Laporan keuangan yang disusun Pemerintah Kabupaten/Kota merupakan media akuntabilitas keuangan yang diikatkan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)," ujarnya.

Dia menambahkan, jika opini WTP harus disertai dengan tingkat kesejahteraan rakyat. Dampaknya tak hanya bagi inte pemerintah, tapi juga dirasakan masyarakat. "Pemerintah daerah juga perlu mempertikan indikator kesejahteraan masyarakat dalam mengimplementasi keuangan daerahnya masing-masing," katanya. (\*\*/paw)